

Dampak Kegiatan Pramuka Terhadap Rasa Cinta Lingkungan di Sekolah Dasar

**Heka Mayasari Sembiring¹, Septilicia Angle Purba², Maria GoretiBina Sembiring³,
Evelina Asyera Manalu⁴, Sri Enjelina Siregar⁵**

^{1,2,3,4,5} *Universitas Katolik St. Thomas Medan, Indonesia*

Corresponding Author

Nama Penulis: Septilicia Angle Purba

E-mail: septilicia72@gmail.com

Abstrak

Hasil berikut menunjukkan bahwa kegiatan pramuka meningkatkan cinta lingkungan di kalangan siswa SD: Meningkatkan Kesadaran Lingkungan: Siswa belajar lebih banyak tentang masalah lingkungan melalui kegiatan pramuka seperti membersihkan lingkungan madrasah, melakukan pembibitan, dan mengolah sampah anorganik Menyebarkan Sikap Peduli: Siswa diajak untuk berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan dan menghijaukan lingkungan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Ini meningkatkan kesadaran siswa dan kepedulian mereka terhadap lingkungan mereka. Berhubungan dengan Nilai Moral: Ketika para pramuka bekerja, mereka tidak hanya belajar tentang hal-hal teknis, tetapi juga nilai-nilai moral seperti empati, kepedulian terhadap lingkungan, dan penghargaan terhadap apa yang mereka lakukan. Hal ini membantu siswa tumbuh menjadi individu sosial yang lebih baik. Oleh karena itu, kegiatan pramuka memainkan peran penting dalam membangun kepedulian lingkungan di kalangan siswa SD. Kegiatan ini membantu meningkatkan kesadaran dan perhatian siswa terhadap lingkungan mereka.

Kata kunci – Pramuka, Lingkungan, Sekolah Dasar

Abstract

The following results show that scouting activities increase environmentalism among elementary school students: Increase Environmental Awareness: Students learn more about environmental issues through scout activities such as cleaning the madrasah environment, conducting nurseries, and processing inorganic waste Spreading Caring Attitude: Students are invited to actively participate in keeping the environment clean and green through scout extracurricular activities. This increases students' awareness and their concern for their environment. Relates to Moral Values: When the scouts work, they not only learn about technical matters, but also moral values such as empathy, care for the environment, and appreciation for what they do. This helps students grow into better social individuals. Therefore, scouting activities play an important role in building environmental awareness among elementary school students. These activities help increase students' awareness and concern for their environment.

Keywords - Scouting, Environment, Primary School

PENDAHULUAN

Kegiatan pramuka di sekolah dasar (SD) membentuk sikap cinta lingkungan pada anak-anak. Pramuka mengajarkan nilai-nilai konservasi dan penghargaan terhadap alam melalui aktivitas yang melibatkan alam, seperti perkemahan, pengenalan flora dan fauna, kegiatan bersih-bersih lingkungan dan kegiatan menanam tanaman. Ini dapat membentuk kesadaran ekologis anak-anak sejak dini. Selain itu, kegiatan ini mendorong kerja sama dan tanggung jawab sosial, sehingga siswa tidak hanya peduli terhadap lingkungan pribadi mereka tetapi juga terhadap lingkungan sekitar mereka. Dengan demikian, pramuka berperan sebagai cara yang efektif untuk menanamkan kecintaan terhadap lingkungan yang berkelanjutan di kalangan generasi muda. Kegiatan pramuka, terutama di sekolah dasar, adalah salah satu cara yang dapat membuat siswa mencintai lingkungan. Kegiatan pramuka yang kami lakukan untuk melatih keterampilan dan perkembangan kepribadian siswa melalui kegiatan terarah dan menyenangkan di alam terbuka. Kegiatan ini memiliki potensi yang sangat besar untuk menanamkan rasa cinta lingkungan pada siswa SD. Kami melihat bahwa lingkungan sekolah masih kurang memiliki rasa cinta lingkungan. Oleh karena itu, kami berharap kegiatan pramuka, seperti menanam pohon dan melakukan kegiatan gotong royong, dapat menumbuhkan rasa cinta lingkungan di sekolah tersebut. Namun, keberhasilannya sangat bergantung pada persiapan yang matang, pelaksanaan yang konsisten, dan dukungan dari berbagai pihak. Pramuka dapat berperan sebagai wadah yang berguna untuk mengembangkan generasi muda yang peduli. Sebagai contoh, siswa pramuka menunjukkan lebih banyak kepedulian terhadap lingkungan, dengan lebih sering membuang sampah di tempatnya dan terlibat lebih banyak dalam kegiatan kebersihan di sekolah dan di rumah.

Dampak Negatif Kegiatan Pramuka:

1. Ketidacukupan Waktu: Kegiatan pramuka mungkin tidak memiliki dampak yang signifikan jika Anda hanya berfokus pada teori.
2. Kurangnya pengawasan: Siswa mungkin tidak memahami tujuan kegiatan atau bahkan melakukan hal-hal yang merusak lingkungan jika mereka tidak mengawasi kegiatan pramuka.
3. Kurangnya relevansi: Materi tentang lingkungan yang diajarkan harus relevan dengan lingkungan sekitar siswa sehingga lebih bermakna.

METODE

Learning By Doing (Belajar Sambil Melakukan) Model Belajar Sambil Melakukan menggabungkan kegiatan belajar yang meningkatkan kemampuan siswa untuk mencari dan mengetahui secara sistematis, kritis, logis, dan analitis, serta untuk merumuskan dan menganalisis hasil yang mereka peroleh dalam kehidupan sehari-hari. Belajar sambil melakukan, juga dikenal sebagai "belajar dengan melakukan", adalah metode pembelajaran di mana siswa terlibat secara langsung dalam aktivitas untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoretis dalam kepramukaan, tetapi mereka juga diberi kesempatan untuk menerapkan apa yang mereka pelajari. Menarik perhatian remaja untuk melakukan hal-hal nyata, menumbuhkan rasa ingin tahu mereka tentang hal-hal baru, dan mendorong mereka untuk menjadi aktivis sosial dan pramuka adalah tujuan dari belajar sambil melakukan.

Beberapa alasan mengapa belajar sambil melakukan sangat penting adalah sebagai berikut:
Pemahaman lebih lanjut: Jika siswa melihat konsep-konsep yang sulit secara langsung, mereka akan lebih mudah memahaminya.

1. Pengembangan Keterampilan: Kegiatan kepramukaan dapat mengajarkan peserta didik keterampilan hidup yang bermanfaat, seperti gotong royong dan menanam bunga.
3. Meningkatkan Kreativitas: Saat berpartisipasi dalam kegiatan kepramukaan, peserta didik seringkali dihadapkan pada situasi di mana mereka harus menggunakan pendekatan kreatif untuk menyelesaikan masalah.
2. Membentuk Karakter: Kegiatan yang menantang mengajarkan siswa untuk menjadi orang yang kuat, mandiri, dan bertanggung jawab.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

3. Menumbuhkan Cinta Alam: Kegiatan kepramukaan yang biasanya dilakukan di alam terbuka membantu peserta didik menumbuhkan rasa cinta dan kepedulian terhadap lingkungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pendampingan, pembelajaran, dan pelatihan yang dilakukan di SD 25 adalah sebagai berikut: Anak-anak SD 25 melakukan kegiatan gotong royong dan menanam bunga di lingkungan sekolah dengan baik. Kegiatan pramuka ini dapat meningkatkan rasa peduli dan cinta peserta didik terhadap lingkungan mereka.

Kegiatan pramuka di sekolah dasar membentuk karakter yang cinta lingkungan. Siswa diajarkan untuk menghargai dan merawat lingkungan sekitar mereka melalui aktivitas seperti menjaga lingkungan sekolah dan pelatihan di alam terbuka. Penelitian menunjukkan bahwa berpartisipasi aktif dalam kegiatan pramuka meningkatkan kesadaran siswa tentang disiplin dan lingkungan mereka dan mendorong mereka untuk bertanggung jawab atas lingkungan mereka sendiri. Jadi, pramuka mengajarkan keterampilan sosial dan kepemimpinan serta nilai pelestarian lingkungan



Gambar 1.

Kegiatan menanam bunga Bersama siswa SD 25

KESIMPULAN

Kegiatan pramuka di sekolah dasar menumbuhkan sifat cinta lingkungan. Penelitian menunjukkan bahwa berpartisipasi aktif dalam aktivitas pramuka, seperti menjaga lingkungan sekolah dan pelatihan di alam terbuka, meningkatkan kesadaran siswa tentang disiplin dan lingkungan mereka, dan mendorong mereka untuk mengambil tanggung jawab atas lingkungan mereka sendiri. Oleh karena itu, pramuka mengajarkan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan prinsip pelestarian lingkungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami telah melakukan observasi dalam penelitian ini untuk menentukan bagaimana kegiatan pramuka dapat mempengaruhi perasaan cinta lingkungan siswa sekolah dasar. Hasilnya menunjukkan bahwa gerakan pramuka dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya melestarikan alam melalui program-program seperti pelatihan konservasi alam, pendidikan tentang pentingnya menjaga lingkungan hidup, dan aktivitas ekstrakurikuler yang berkaitan dengan lingkungan. Kami

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

ingin mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah membantu dan mendukung penelitian ini. Kami juga berterima kasih kepada semua orang yang aktif berpartisipasi dalam kegiatan pramuka selama penelitian berlangsung. Tanpa bantuan mereka, hasil penelitian tidak mungkin sesuai dengan harapan kami. Terakhir, kami berharap hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai inspirasi bagi institusi pendidikan lainnya untuk mengembangkan program pendidikan yang lebih terkait dengan pelestarian lingkungan. Kami ingin sekali lagi mengucapkan terima kasih atas semua dukungan dan partisipasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahani, A., Yamin, M., & Nurmasiyah, N. (2024). Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Sd Negeri 36 Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar*, 12(1), 44–57. <https://doi.org/10.24815/pear.v12i1.38580>
- Bomans Wadu, L., Samawati, U., & Ladamay, I. (2020). Penerapan Nilai Kerja Keras Dan Tanggung Jawab Dalam Ekstrakurikuler Pramuka Di Sekolah Dasar. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD)*, 4(1), 100–106.
- Faiz, M. A. (2023). Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kepedulian Lingkungan Madrasah di MTs Negeri 13 Jakarta. *Repository.Uinjkt.Ac.Id*. https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/69227%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/69227/1/11160150000072_Muhammad_Azmy_Faiz%28watermark%29.pdf
- Solimin. (2019). *Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Pramuka Di Sekolah Dasar Negeri 141 Rejang Lebong*.
- Sopiatun, O. N., Aripin, & Fadjarajani, S. (2021). Aktivitas Gerakan Pramuka dalam Meningkatkan Pengetahuan Lingkungan dan Mengembangkan Sikap Peduli Lingkungan (Studi Kasus di Kampung Pramuka Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya). *Journal of Geography Education Universitas Siliwangi*, 2(1), 1–8. <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/geoducation/article/view/4172/1953>